

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta rekomendasi mengenai implementasi pendidikan karakter kemandirian bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi yang dilakukan kepala sekolah dan guru kelas pada pendidikan karakter kemandirian siswa kelas IV sudah terealisasi dengan baik dengan melalui program Bandung masagi dan program labskill yang ada di sekolah. siswa sudah melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada pada kedua program tersebut.
2. Program pendidikan karakter kemandirian pada sekolah ini menggunakan program “Bandung Masagi” dan program labskill. Program ini terdiri dari empat pilar, yaitu Religius, Bela Negara, Cinta Lingkungan, Dan Cinta Budaya. Keempat pilar tersebut sudah menjadi pembiasaan sekolah. Warga SDN 150 Gatot Subroto sudah membiasakan untuk melakukan program tersebut. dan di lakukannya juga program labskill untuk dapat melihat perkembangan dari kecakapan hidup siswa untuk bisa memecahkan masalah dalam hidupnya tanpa adanya bantuan dari orang lain.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter kemandirian di sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah dan guru-guru membimbing siswa SDN 150 Gatot Subroto dengan menanamkan berbagai macam karakter, termasuk karakter kemandirian pada siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas IV, siswa sudah dikatakan mandiri karena siswa mampu mengambil dan membuat keputusan dan pilihannya secara mandiri. Siswa juga sudah mampu menjaga emosionalnya di depan guru, orang tua

dan orang lain, mampu berfikir secara ideal mengenai permasalahan yang sedang dihadapinya.

4. Hambatan pada implementasi pendidikan karakter kemandirian tidak begitu banyak, karena dalam menjalankan program karakter kemandirian itu sudah menjadi pembiasaan sekolah. hanya saja ada hambatan pada lingkungan sekolah di sarana dan prasarana sekolah, yaitu lapangan yang ukurannya kurang besar jadi, untuk kegiatan yang dilakukan lapangan itu sangat terbatas. Seperti pada saat kegiatan upacara bendera.
5. Solusi untuk sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, sebagai warga SDN 150 Gatot Subroto, harus bisa menjaga dan melestarikan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.
6. Hasil dari implementasi pendidikan karakter kemandirian pada siswa kelas IV secara keseluruhan siswa sudah memiliki karakter kemandirian yang sudah terprogram pada program Bandung Masagi dan program labskill. Dan sudah menjadi pembiasaan di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1.2.1 Bagi Sekolah

1. Adanya rancangan pada program tentang karakter kemandirian yang akan di realisasikan kepada siswa kelas IV dan pada seluruh siswa lainnya.

1.2.2 Bagi Guru

1. Setiap minggunya adanya rekapitulasi tentang karakter kemandirian siswa, supaya siswa yang belum terlihat mandiri itu lebih di perhatikan lagi.

2. Pembiasaan-pembiasaan yang seharusnya dilakukan oleh siswa, harus di pertegas lagi dan di lakukan dengan semestinya.

1.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh lagi mengenai impleme ntasi pendidikan karakter kemandirian dengan menggunakan tahap-tahap yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam perencanaan penelitian dapat dipersiapkan lebih matang, mempersiapkan wawancara untuk kepala sekolah dan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam studi dokumentasi mencari lebih banyak bukti-bukti supaya memperkuat penelitian.